

**PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA
USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DI KOTA
PADANG**

Elda Risa; Agussalim M; Sri Yuli Ayu Putri

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti Padang

E-mail : : Eldaarisaa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, (2) pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, (3) pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi, (4) pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kausal. Sampel penelitian adalah pelaku UMKM di Kota kota padang sebanyak 95 pelaku UMKM. Metode pengambilan sampel adalah Proportional Random Sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi. (2) terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. (3) tidak terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. (4) terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata kunci: Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi.

***THE EFFECT OF MIDDLE MICRO ENTERPRISES OWNER'S PERCEPTION
ABOUT ACCOUNTING, ACCOUNTING KNOWLEDG,
AND ENTERPRISES SCALE OF THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION
IN PADANG CITY***

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the effect of MSME actors' perceptions of accounting on the use of accounting information, (2) the effect of accounting knowledge on the use of accounting information, (3) the effect of business scale on the use of accounting information, (4) the effect on the use of accounting information. . This research is a causal research. The sample of this research is SMEs in the city of Padang as many as 95 SMEs. The sampling method is Proportional Random Sampling. The data analysis technique used descriptive statistical analysis, prerequisite analysis test, and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that: (1) there is a positive influence on the perception of MSME actors on the use of information. (2) there is a positive effect of accounting knowledge on the use of accounting information. (3) there is no positive effect of business scale on the use of accounting information. (4) there is a positive influence on the perception of MSME actors about accounting, accounting knowledge, and business scale on the use of accounting information.

Keywords: Perceptions of MSMEs on Accounting, Accounting Knowledge, Business Scale, Use of Accounting Information.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sering disebut juga UMKM adalah bentuk usaha yang dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu dan mendirikan usaha dengan tujuan untuk mendapatkan laba dengan kemampuan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel yang bertujuan dalam pemberdayaan UMKM sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2008 yaitu menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

Penerapan akuntansi dalam usaha yang dikelola akan memungkinkan memperoleh banyak informasi dari laporan keuangan yang disusun secara sistematis, maka dari itu untuk memudahkan pelaku UMKM dalam mencatat semua kegiatan usaha yang terjadi dan dan menyusun laporan keuangan. Informasi akuntansi sangat bermanfaat sebagai alat yang digunakan pengguna informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan bagi pelaku bisnis (Nichollas dan holmes dalam canra: 2015). Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dan merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.

Informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu laporan keuangan berguna untuk menyusun berbagai informasi, misalnya informasi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang. Dengan memanfaatkan hal tersebut secara tidak langsung akan mengurangi ketidakpastian, antara lain mengenai kebutuhan kas. Supaya informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh manajer atau pemilik usaha, maka informasi tersebut disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Pentingnya penggunaan informasi akuntansi ini menjadikan ketertarikan untuk melihat persepsi pelaku UMKM mengenai penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku usaha. Pelaku UMKM yang berpersepsi bahwa informasi akuntansi adalah penting, akan mendorong pelaku UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Terbentuknya persepsi yang baik akan pentingnya informasi akuntansi tidak cukup, maka perlu adanya pelatihan akuntansi yang mendorong penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM.

Pengetahuan adalah sesuatu yang sangat penting dalam berperilaku. Jika dilihat dari definisinya, pengetahuan adalah sebuah pengalaman dan wawasan terhadap suatu hal yang dapat digunakan sebagai pertimbangan ketika menilai informasi baru atau mengevaluasi keadaan yang relevan (zikhud dalam veronica :2015). Sudah dijelaskan bahwa akuntansi adalah sebuah proses yang dapat menghasilkan laporan keuangan dimana laporan tersebut akan digunakan sebagai alternatif pengambilan keputusan.

Penggunaan informasi akuntansi juga dapat dipengaruhi oleh Skala usaha. Adanya informasi akuntansi yang dihasilkan oleh catatan-catatan akuntansi dan diterapkan berdasarkan skala usaha dapat memaksimalkan informasi akuntansi itu untuk digunakan secara tepat dalam suatu pengambilan keputusan usaha.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kasdi (2016), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dan penelitian (Astuti, 2017), juga mengatakan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, penggunaan informasi akuntansi yang diukur dengan jumlah pendapatan, jumlah karyawan, dan aset yang dimiliki. Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh

perusahaan dalam periode tertentu. Semakin besarnya skala usaha dan kompleksitas proses bisnis akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha, sehingga informasi akuntansi menjadi bermanfaat sebagai alat dalam pengambilan keputusan manajerial. Kenyataannya, masih banyak suatu usaha dalam skala yang besar belum memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi, hal ini dibuktikan dengan belum tertatanya pengelolaan keuangan perusahaan dengan baik karena masih bercampur dengan pengelolaan keuangan pribadi.

Penelitian ini akan dilakukan pada pelaku UMKM di kota Padang yang mayoritas jenis usaha kecil dan menengahnya adalah usaha pangan. Adapun industri lainnya adalah usaha sandang & kulit dan usaha kimia bangunan, usaha elektronika, dan usaha kerajinan. Dari seluruh UMKM kota padang yang diketahui belum pernah dilakukan pendataan mengenai penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Padang, 2019), Kemudian banyak ditemukan kelemahan yang dihadapi diantaranya yaitu dalam bidang pemasaran, sumber daya manusia, operasional, administrasi dan keuangan. Disamping itu, akses usaha kecil di kota padang masih sangat kurang, sehingga mereka ketinggalan untuk memanfaatkan berbagai kebijakan pemerintah yang seharusnya dapat menjadi peluang bagi mereka dan dalam sisi pengelolaan keuangan pun masih sangat kurang.

Dengan demikian tidak dapat dipungkiri bahwa usaha kecil masih banyak mengalami kesulitan dalam penggunaan informasi akuntansi dengan baik. Padahal dengan semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang menjadi kunci pokok pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam usaha yang dijalankan, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Micro Kecil Menengah tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kota Padang”**

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah persepsi pelaku UMKM berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota padang?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM pada kota padang?
3. Apakah skala usaha berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota padang?
4. Apakah persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota padang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Padang.

2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota padang.
3. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota padang.
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota padang.

TINJAUAN PUSTAKA

Penggunaan informasi akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM akan membawa pengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM (Alianto, 2014). Informasi akuntansi adalah suatu informasi yang memiliki kontribusi yang besar dalam kegiatan pengambilan keputusan suatu perusahaan (Kingsley Obinna Nwaigburu, 2014: 168), dan informasi akuntansi keuangan untuk pengambilan keputusan. Menurut (Sitourus, 2017), Informasi akuntansi adalah suatu hasil dari proses informasi kuantitatif yang digunakan dalam pengambilan keputusan dari aktivitas ekonomi perusahaan yang bersifat keuangan dengan cara berdaya guna dan bentuk satuan uang.

Menurut Yusuf (2014:4) hasil akuntansi diperlukan untuk membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen maupun pemilik perusahaan, dan pertanggung jawaban organisasi kepada para investor, kreditor badan pemerintahan dan sebagainya. Akuntansi menghasilkan informasi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Informasi merupakan data yang disajikan dengan cara tertentu sehingga mempunyai makna bagi pemakainya. Suatu informasi akan bermakna apabila dapat meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam mengambil keputusan (Astika, 2015:25).

Indikator penggunaan informasi akuntansi

Menurut Kurniawati (2015) indikator Informasi akuntansi dapat digolongkan menjadi tiga, diantaranya:

1. Informasi operasi
2. Informasi Akuntansi Manajemen
3. Informasi akuntansi keuangan
4. Penggunaan Informasi Akuntansi Pajak

Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi

Robbins dalam Utaminingsih (2014: 18) menyatakan persepsi adalah tindakan individu menafsirkan dan memberi arti terhadap lingkungan sebagai dasar manfaat yang akan diperoleh nantinya.

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi, Miftah Thoha (2014:141).

Faktor-faktor pembentuk persepsi diungkapkan Jalaluddin Rakhmat dalam Ardhian Krisnaditya (2014) adalah:

1. Menyediakan faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, harapan, keinginan, perhatian, emosi, nilai, daya ingat dan suasana hati. Faktor fungsional yang menentukan persepsi adalah objek-objek yang memenuhi tujuan individu untuk melakukan persepsi. Persepsi bukan ditentukan oleh bentuk atau jenis stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut.
2. Faktor Struktural adalah faktor-faktor yang berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik terhadap efek-efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu

Indikator persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi

Menurut Alex Sobur (2014:447) indikator persepsi adalah sebagai berikut:

1. Seleksi akuntansi
2. Organisasi dan pemberian makna
3. Interpretasi dan penilaian

Pengetahuan akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Suwardjono (2014): "Proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklarifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

Adapun menurut sitorus (2017), pengetahuan akuntansi adalah seberangkat ilmu yang tersusun tentang bagaimana pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara berdaya guna dan bentuk satuan uang, penginterpretasi hasil dan proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar untuk memilih berbagai alternatif.

Indikator Pengetahuan Akuntansi

Beberapa Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi adalah sebagai berikut menurut Dwi Lestanti (2015):

1. Pengetahuan deklaratif
2. Pengetahuan prosedural

Skala usaha

Menurut Era Astuti dan agraini (2014:12), Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Skala usaha merupakan salah satu indikasi perkembangan suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan membawa dampak bagi karyawan yang terlibat didalamnya. Bertambahnya karyawan dari tahun ketahun menandakan perusahaan tumbuh dan berkembang dikarenakan perusahaan yang besar akan membutuhkan karyawan dengan jumlah yang besar pula. Jika skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam menyediakan informasi akuntansi, dan informasi tambahan juga meningkat (Meliana & Dewi, 2015). Penggunaan informasi akuntansi akan sangat membantu dalam mengelola kompleksitas suatu perusahaan.

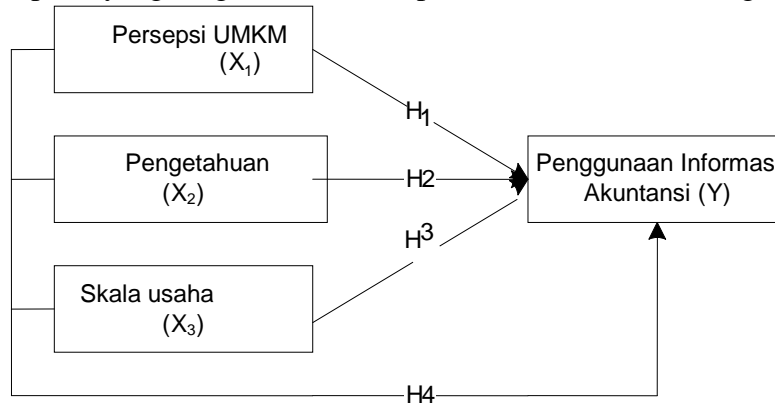
Indikator skala usaha

Indikator yang digunakan untuk mengukur skala usaha adalah sebagai berikut (Suryana, 2014):

1. Jumlah karyawan
2. Pendapatan
3. Aset

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Diduga bahwa secara persial terdapat pengaruh signifikan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM kota padang

H₂: Diduga bahwa secara persial terdapat pengaruh signifikan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota padang

H₃: Diduga bahwa secara persial terdapat pengaruh signifikan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota padang.

H₄: Diduga bahwa secara persial terdapat pengaruh simultan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Padang

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian telah dilaksanakan pada UMKM kota Padang.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM kota Padang, yang dilaksanakan selama 2 (dua) bulan sejak bulan Mei sampai Juni 2020.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) dan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Populasi dari seluruh UMKM kota padang sebanyak 2.062 responden dan Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 95 responden. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data adalah

data primer dan sekunder. Metode analisis data adalah regresi linear berganda, Analisis Koefisien Determinasi (R^2), dengan uji t dan uji r-square.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data adalah :

1. Kuesioner
2. *Webside dan situs*
3. *observasi*

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
Data kuantitatif adalah data untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variable independen dan variable dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda .

Sumber Data

- 1.Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari dinas koperasi UMKM kota Padang
- 2.Data sekunder diperoleh dengan menggunakan metode tinjauan kepustakaan, mengakses website maupun situs-situs,data dari dinas koperasi kota padang.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan untuk menganalisa penelitian ini adalah dengan instrumen penelitian, analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi linear berganda, Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrumen

1) Uji Validitas

1. Semua item penggunaan informasi akuntansi 1 sampai item informasi akuntansi 14 adalah valid dimana nilai *correlated item total correlation* $> 0,3640$..
2. Semua item persepsi pelaku umkm tentang akuntansi 1 sampai item 14 adalah valid dimana nilai *correlated item total correlation* $> 0,3640$.
3. Semua item pengetahuan akuntansi 1 sampai item 15 adalah valid dimana nilai *correlated item total correlation* $> 0,3640$.
4. Semua item skala usaha 1 sampai item skala usaha 12 adalah valid dimana nilai *correlated item total correlation* $> 0,3640$.

2) Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan realibel. Disebabkan karena hasil *cronbachs Apha* besar dari 0,3640 (untuk $n=30$ r $table=0,3640$).

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

dari hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,060. jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 menandakan bahwa data ini berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Disimpulkan bahwa data hasil penelitian ini tidak mengalami kasus multikolinearitas sehingga pengolahan data dengan regresi linear berganda dapat dilakukan karena tidak terdapat kasus multikolinearitas antara sesama variabel bebas.

3) Uji Heterokedositas

Dapat di simpulkan tidak terjadi kasus heterokedositas karena gambar di atas tidak membentuk sebuah pola.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

1. Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa skor rata-rata variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi di kota Padang yang terdiri dari 14 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 3,69 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 92,20 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi di kota Padang dalam kategori **Sangat Baik**.
2. Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa skor rata-rata variabel pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kota Padang yang terdiri dari 15 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 3,68 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 91,91 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kota padang **Sangat Baik**.
3. Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa skor rata-rata variabel skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi kota Padang yang terdiri dari 12 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 3,68 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 91,64%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel skala usaha terhadap peenggunaan informasi pada UMKM kota Padang dalam kategori **Sangat Baik**.
4. Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa skor rata-rata variabel penggunaan informasi akuntansi kota Padang yeng terdiri dari 14 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 3,71 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 92, 74%. Hal ini menunjukkan variabel penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kota Padang dalam kategori **Sangat Baik**.

Analisis Kuantitatif

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Tabel Hasil Analisis Regresi Linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,136	2,214		,965	,337
persepsi UMKM	,142	,059	,127	2,397	,019
Pengetahuan	,159	,050	,183	3,177	,002
skala_usaha	,757	,061	,701	12,372	,000

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,136 + 0,142 X_1 + 0,159 X_2 + 0,757 X_3$$

Dari persamaan di atas maka dapat di interpretasikan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 2,136, artinya jika tidak ada persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akutansi dan skala usaha ($X_1=X_2=X_3=0$) maka nilai penggunaan informasi akutansi pada UMKM di kota padang adalah sebesar konstanta yaitu 2,136 satuan.
2. Koefisien persepsi pelaku UMKM adalah sebesar 0,142 artinya persepsi pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akutansi pada UMKM di kota padang dimana jika persepsi pelaku UMKM meningkat satu satuan maka penjualan akan meningkat sebesar 0,142 satuan
3. Koefisien pengetahuan akutansi adalah sebesar 0,159 artinya pengetahuan akutansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akutansi pada UMKM di kota padang dimana jika pengetahuan akutansi meningkat satu satuan maka penggunaan informasi akutansi pada UMKM di kota padang akan meningkat sebesar 0,159 satuan
4. Koefisien skala usaha adalah sebesar 0,757 artinya skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akutansi pada UMKM di kota padang dimana jika skala usaha meningkat satu satuan maka penggunaan informasi akutansi pada UMKM di kota padang akan meningkat sebesar 0,757 satuan

2) Koefisien Determinan

Tabel 2. Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,935 ^a	,874	,870	1,510

Berdasarkan tabel di atas nilai koefisien determinasi penggunaan informasi akutansi ditunjukkan dengan nilai Adjust R Square sebesar 0,870 hal ini berarti besarnya kontribusi pengaruh persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akutansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akutansi pada UMKM di kota padang adalah 87,0 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pengujian Hipotesis

1) Uji t

Tabel 3. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
¹ (Constant)	2,136	2,214		,965	,337
persepsi UMKM	,142	,059	,127	2,397	,019
Pengetahuan	,159	,050	,183	3,177	,002
skala_usaha	,757	,061	,701	12,372	,000

Hasil uji t dapat dilihat pada output SPSS Berdasarkan tabel 4.17 di atas diketahui sebagai berikut :

1. Nilai t hitung variabel persepsi pelaku UMKM adalah 2,397 dan nilai ($\text{sig} = 0,019 < 0,05$). Dengan $df = 95 - 3 = 92$ diperoleh t tabel sebesar 1.662, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,397 > 1.662$, $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak H_a diterima maka variabel persepsi pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akutansi pada UMKM di kota padang.

2. Nilai t hitung variabel pengetahuan akuntansi adalah 3,177 dan nilai $\text{sig} = 0,002 < 0,05$. Dengan $df = 95-3 = 92$ diperoleh t tabel sebesar 1.662, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $3,177 > 1.662$, $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak H_a diterima maka variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota padang.
3. Nilai t hitung variabel skala usaha adalah 12,372 dan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$. Dengan $df = 95-3 = 92$ diperoleh t tabel sebesar 1.662, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $12,372 > 1.662$, $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak H_a diterima maka variabel skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota padang.

2) Uji F

Tabel 4. Uji F Rumusan Masalah ke-4

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1454,055	3	484,685	212,437	,000 ^b
	Residual	209,903	92	2,282		
	Total	1663,958	95			

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 212,437 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan F tabel ($n-k-1$)= $(95-3-1) = 91$ diperoleh Ftabel sebesar 2.314, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $212,437 > 2.314$, nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah 0,000 yang lebih kecil dari α yang digunakan sebesar 0,05, Hal ini berarti secara bersama-sama variabel persepsi pemilik UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Padang.

Pembahasan

Hasil penelitian Hasil penelitian ditemukan Nilai t hitung variabel persepsi pelaku UMKM adalah 2,397 dan nilai $\text{sig} = 0,019 < 0,05$. Dengan $df = 95-3 = 92$ diperoleh t tabel sebesar 1.662, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $2,397 > 1.662$, $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak H_a diterima maka variabel persepsi pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota padang.

Hasil penelitian ditemukan Nilai t hitung variabel pengetahuan akuntansi adalah 3,177 dan nilai $\text{sig} = 0,002 < 0,05$. Dengan $df = 95-3 = 92$ diperoleh t tabel sebesar 1.662, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $3,177 > 1.662$, $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak H_a diterima maka variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota padang.

Hasil penelitian ditemukan Nilai t hitung variabel skala usaha adalah 12,372 dan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$. Dengan $df = 95-3 = 92$ diperoleh t tabel sebesar 1.662, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $12,372 > 1.662$, $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak H_a diterima maka variabel skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota padang.

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 212,437 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti secara bersama-sama variabel persepsi pemilik UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota padang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel persepsi pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota padang
2. Variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota padang
3. Variabel skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota padang.
4. Variabel persepsi pemilik UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota padang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak instansi dan pihak lain sebagai berikut:

1. Bagi UMKM tentang akuntansi di kota Padang
Penerapan akuntansi pada UMKM di kota Padang merupakan salah satu hal yang mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan dan kemajuan sebuah usaha yang dibangun, dimana jika pencatatan keuangan pada UMKM diterapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka dengan mudah pemilik UMKM dapat mengetahui informasi mengenai usahanya sehingga akan lebih mudah mengambil keputusan yang akan dalam mengembangkan usaha yang dibangun, oleh karna itu pelaku UMKM perlu lebih meningkatkan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi yang berguna untuk penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha dalam skala usaha tertentu.
2. Bagi Dinas koperasi UMKM
Dalam meningkatkan pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM kota Padang sebaiknya pihak dari dinas koperasi lebih meningkatkan pelatihan terhadap pelaku UMKM, agar lebih meningkatkan persepsi mereka tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi untuk menyadari pentingnya informasi akuntansi pada pelaku usaha sesuai skala usahanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat membangun penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yaitu mengenai: pengalaman usaha, tingkat pendidikan, lama pendirian usaha dan lain-lain, selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain dalam meneliti penggunaan informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Agussalim Manguluang, (2016). Statistik Lanjutan, Ekasakti Press, Padang
- Agussalim Manguluang, (2016). Metodologi Penelitian, Ekasakti press, Padang
- Sobur, A. 2014. Psikologi Umum. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Suryana.(2014). Kewirausahaan.Selemba Empat
- Belkoui dan Riahi. A. (2016). Teori Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam.2014. Aplikasi analisis multivariate dengan program IMB. SPSS 19(edisi kelima) Semarang :universitas Diponegoro
- Idris. 2014. Analisis Data Kuantitatif. UNP Padang.
- Miftah, Thoha. 2014. Prilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S., M., M., Akuntan. (2014). Akuntansi keuangan dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. (2014). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Taminingsih, A. (2014). Perilaku Organisasi. Malang:UB Press
- Reeve, J.M. dkk. (2017). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabata.
- Sugiyono, (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suwardjono. (2014). Akuntansi Pengantar. Yogyakarta : BPFE
- Undang- undang RI no 98 tahun 2004. Tentang Perizinan UMKM.
- Undang-undang No.20 tahun 2008. Penumbuhan dan pengembangan UMKM
- Utaminingsih, A. (2014). Perilaku Organisasi. Malang:UB Press.
- Warsono, S., dkk. (2014). Akuntansi UMKM. Asgard Chapter.

Jurnal :

- Era astuti. 2014. Anugrah, Y.D.Y. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Penggunaan Informasi Akuntansi. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Holmes, S., & Nicholls, D. (2014). An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business. In Journal of Small Business Management

Kusuma putri, A & Angraini(2014). Persepsi pengusaha UMKM terhadap penerapan akuntansi di lubuklinggau. Jurnal. Pendidikan ekonomi dan ilmu ekonomi

Linawati, E., dan dan Restuti, M.M.D. (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi. Jurnal. Vol 2 No 1. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

Nwaigburu, K.O. (2014). The Use Accounting Information in Decision Making for Sustainable Development in Negeria: A Study of Selected Tertiary Institutions in Imo State. International Journal. Vol. 7(2), 167-175.

Skripsi

Anggrayni, L. (2014). Menelusuri Persepsi Pelaku Usaha UMKM atas Penggunaan Laporan Keuangan. Skripsi.Universitas Negeri Gorontalo.

Astianti yulia(2017), pengaruh persepsi owner tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dna skala usaha terhadap peenggunaan informasi akuntansi di kota Yogyakarta

Aufar, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM. Skripsi. Universitas Widyatama.

Dewi Retno Sriwahyuni, 2014. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Yang Ada Di Kota Tanjungpinang. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Evi linawati, 2015, Pengetahuan Akuntansi UMKM atas Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Lor Kota Salatiga

Hidayah fitriah, 2014. Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usahan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan variabel pemoderasi ketidakpastian lingkungan.

Krisnaditya, A. (2014). Persepsi Pelaku UMKM atas Tujuan Laporan Keuangan. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Lestanti, D. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta

Lily Aggrayni (2014), Menelusuri Persepsi Pelaku UMKM atas penggunaan Laporan Keuangan

Mas ud. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada umkm. Skripsi. Bandungs